

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2016 dan 2017)**

**Mutiara Lusiana Annisa**  
*mutiara\_annisa@palcomtech.ac.id*

*Politeknik PalComTech Palembang*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on Financial Performance of Banking Companies incorporated in companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2017. The results of this study can provide understanding for stakeholders about the influence of intellectual capital in business activities so as to provide added value and competitive advantage in the face of business competition. In addition to providing added value and competitive advantage, intellectual capital can provide an overview of the company's financial performance. The company's financial performance is return on assets (ROA). The number of samples consists of 39 companies obtained by purpose sampling technique. While the techniques in data analysis use multiple regression. The results of the analysis show that Intellectual Capital (IC) has a positive effect on Return on Assets (ROA).*

**Keywords** : *Intellectual Capital, Return On Aset (ROA).*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang tergabung dalam perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2017. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi pemangku kepentingan tentang pengaruh intellectual capital dalam kegiatan bisnis sehingga dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan bisnis. Selain memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif, intellectual capital dapat memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah laba atas aset (ROA). Jumlah sampel terdiri dari 39 perusahaan yang diperoleh dengan teknik purpose sampling. Sedangkan teknik dalam analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa Intellectual Capital (IC) memiliki efek positif terhadap Return on Asset (ROA).*

**Kata kunci** : *Intellectual capital, Return On Aset (ROA).*

---

*Received: 2018-10-24*

*Revised: 2019-04-16*

*Accepted: 2019-05-17*

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan kemajuan teknologi yang semakin pesat dalam dunia bisnis mendorong pelaku bisnis untuk meningkatkan strategi kegiatan bisnisnya dalam rangka meningkatkan laba semaksimal mungkin dan mempertahankan keberlangsungan kegiatan bisnisnya. Adanya kegiatan bisnis ditandai dengan adanya persaingan antar perusahaan. Dengan adanya persaingan tersebut maka perusahaan harus selalu berupaya mengukur kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang akan di hadapi demi kemajuan perusahaan di tengah persaingan yang ketat. Dengan melakukan analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang akan terjadi pada perusahaan maka perusahaan akan menggunakan strategi dan kebijakan yang

To cite this article:

**Annisa, M. L., (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 12(3), 433-445. DOI: 10.22441/profita.2019.v12.03.006**

**433**

akan menambah nilai tambah (*value added*) perusahaan. Nilai tambah ini salah satunya dengan meningkatkan *intellectual capital* yang menjadi aset bagi perusahaan. *Intellectual capital* merupakan salah satu kunci didalam meraih kesuksesan bagi perusahaan ditengah adanya persaingan yang sangat ketat. Dengan adanya *intellectual capital* maka perusahaan dapat menjadi lebih unggul dan dapat memotivasi manajemen maupun karyawan didalam meningkatkan kegiatan perusahaan agar menjadi lebih baik.

*Intellectual capital* di Indonesia sendiri mulai dikembangkan setelah adanya PSAK No.19 (revisi 2012) tentang aset tidak berwujud. Namun, meskipun telah dimunculkannya PSAK No. 19 (revisi 2012) dan *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang, pada kenyataannya pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia masih tergolong masih kurang. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang menyadari pentingnya *intellectual capital* dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.

Penelitian *Intellectual Capital* di Malaysia yang dilakukan oleh Denny Andriana (2014) dengan menguji *intellectual capital* melalui tiga unsur yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal customer serta antar hubungan ketiga elemen tersebut serta kinerja perusahaan pada sektor pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dan *human capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Capital employee* dan *structural capital* walaupun menunjukkan arah koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Nurhasanah, Suzan, & Muslih (2017) melakukan penelitian pada sub sektor perdagangan besar yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *value added employed*, *value added human capital*, dan *structural capital value added* bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan secara parsial *value added capital employed*, *value added human capital*, dan *structural value added* berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian hasil penelitian Ardianto & Rivandi (2018) menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diungkapkan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* yang telah dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998. Metode *Value Added Intellectual Coefficient* sebagai alat ukur yang baik digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital*, dimana hasil penelitiannya pada koefisien determinasi *Value Added Intellectual Coefficient* lebih besar daripada perusahaan *Market Book Of Value* (MBV).

Adapun kinerja keuangan perbankan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *rasio return on assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Setiawan, 2013). Berdasarkan latar belakang di atas maka topik yang akan diangkat pada penelitian ini adalah pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan periode tahun 2016 dan 2017).

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Agensi

Menurut Eisenhardt (1989) teori keagenan menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*) dan manusia memiliki daya berfikir terbatas mengenai

persepsi masa depan (*bounded rationality*). Berdasarkan ketiga asumsi sifat manusia baik pihak agent maupun principal masing-masing berusaha mengoptimalkan kepentingan pribadinya.

Hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan kebijakan tertentu (*principal*) dengan pihak yang menerima pendelegasian tersebut (*agent*) Jensen & Meckling (1976). *Principal* artinya sebagai pemegang saham sedangkan agent merupakan pihak manajemen yang mengelola perusahaan. pemisahan peran terjadi antara agent dan principal yang berpotensi menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk mengoptimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi maka tingkat kualitas laba rendah.

### ***Intellectual Capital***

Intellectual capital adalah salah satu kunci didalam meraih kesuksesan bagi perusahaan ditengah adanya persaingan yang sangat ketat. Dengan adanya intellectual capital maka perusahaan dapat menjadi lebih unggul dan dapat memotivasi manajemen maupun karyawan didalam meningkatkan kegiatan perusahaan agar menjadi lebih baik. Modal intelektual dapat dinyatakan baik jika perusahaan selalu meningkatkan produktivitasnya, memberdayakan sumber daya manusia dan modal yang dimiliki agar mendapatkan peluang yang lebih baik serta dapat membenahi sistem manajemen dan struktur perusahaan baik struktur kelembagaan dan struktur keuangan menjadi lebih baik sehingga dapat menghasilkan pemasukan yang potensial bagi perusahaan.

Variabel yang digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital* menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* yang telah dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998. Metode *Value Added Intellectual Coefficient* sebagai alat ukur yang baik digunakan untuk mengukur *Intellectual Capital*, dimana hasil penelitiannya pada koefisien determinasi *Value Added Intellectual Coefficient* lebih besar daripada perusahaan *Market Book Of Value* (MBV). Komponen *intellectual capital* dalam penelitian ini merupakan *Value Added Intellectual Coefficient* yaitu gabungan dari komponen *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perbankan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *rasio return on assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Setiawan, 2013). ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek *earning* atau profitabilitas yang berfungsi mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Wardiah, 2013).

*Return on asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan Kasmir (2016).

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. (Hery, 2017)

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang masih terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode pengamatan tahun 2016 sampai 2017. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih dengan kriteria tertentu (*purposive sampling*) yaitu: (1) Semua perusahaan perbankan yang masih aktif dalam kegiatan perbankan pada periode 2016 sampai 2017 yang masih aktif beredar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2107; (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 desember 2016 sampai dengan 31 desember 2017; (3) Apabila perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan dan tahunan di BEI pada periode tahun tersebut maka tidak akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dari 43 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia hanya 39 perusahaan yang masih aktif di bursa efek Indonesia pada periode tahun pengamatan 2016 sampai 2017. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan dalam 2 tahun periode pengamatan yakni tahun 2016 sampai 2017. Tabel 1 merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2016-2017**

No.	Nama Perusahaan Perbankan	No.	Nama Perusahaan Perbankan
1.	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	21.	Bank Bumi Arta Tbk
2.	Bank Agris Tbk.	22.	Bank CIMB niaga Tbk
3.	Bank MNC Internasional Tbk.	23.	Bank Maybank Indonesia Tbk.
4.	Bank Capital Indonesia Tbk.	24.	Bank Permata Tbk.
5.	Bank Central Asia Tbk	25.	Bank Sinarmas Tbk
6.	Bank Bukopin Tbk.	26.	Bank of India Indonesia Tbk.
7.	Bank Mestika Dharma Tbk	27.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
8.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	28.	Bank Victoria International Tbk.
9.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	29.	Bank Dinar Indonesia Tbk.
10.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	30.	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
11.	Bank Tabungan negara (Persero) Tbk.	31.	Bank Mayapada Internasional Tbk
12.	Bank JTrust Indonesia Tbk.	32.	Bank Windu Kentjana International Tbk
13.	Bank Mandiri Indonesia Tbk.	33.	Bank Mega Tbk.
14.	Bank Danamon Indonesia Tbk	34.	Bank Mitraniaga Tbk.
15.	Bank Pundi Indonesia Tbk.	35.	Bank OCBC nISP Tbk.
16.	Bank Ina Perdana Tbk.	36.	Bank Nationalnobu Tbk.
17.	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	37.	Bank Pan Indonesia Tbk
18.	BPD Jawa Timur Tbk.	38.	Bank Panin Syariah Tbk. [S]
19.	Bank QNB Indonesia Tbk	39.	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
20.	Bank Maspion Indonesia Tbk.		

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI) (2018)

### Metode Analisis Data

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Metode regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui

pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets}_{it} (\text{ROA}) = \alpha + \beta \text{IC}_{it} + \varepsilon$$

Dimana:

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Intellectual Capital

$\varepsilon$  : Error

Agus Widarjono (2009) mengemukakan bahwa penggunaan data panel dalam sebuah pengamatan mempunyai beberapa keuntungan yakni data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* (derajat keyakinan) yang lebih besar, kemudian menggabungkan informasi dari data *time series* dan data *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah omitted variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan perbankan. Pada penelitian ini, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *intellectual capital* (IC) yang ditentukan dari *Value Added Intellectual Coefficient*. *Value Added Intellectual Coefficient* merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya yaitu, *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA). Adapun hasil statistik deskriptif terhadap variabel penelitian ditunjukkan pada tabel 2

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

	ROA (Y)	IC (X)
Mean	2.818101	0.161906
Median	2.500000	0.013897
Maximum	8.610000	3.370905
Minimum	1.020000	0.002137
Std. Dev.	1.583999	0.625238
Observations	78	78

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 78 observasi, maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari kinerja keuangan perbankan perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 2.818101 dan 1.583999. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada mean (nilai rata-rata). Hal ini bisa dilihat dari nilai maksimum sebesar yang menunjukkan tingkat return on asset tertinggi yang menyatakan bahwa besarnya 8.610000 kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah banyak dan nilai minimum sebesar 1.020000 yang menunjukkan rendahnya perputaran aset untuk menghasilkan laba perusahaan.

Sedangkan variabel *intellectual capital* yang merupakan gabungan dari komponen *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan

*Structural Capital Value Added (SCVA)* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.161906 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.625238 terhadap 78 data yang akan diobservasi. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean (nilai rata-rata). Dapat dilihat dari nilai maksimum dan nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0.161906 dan 0.625238. nilai maksimum dari *Intellectual Capital* menunjukkan adanya pengaruh yang cukup besar terhadap komponen dari *Intellectual Capital*.

**Tabel 3. Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Common Effects Model***

Dependent Variable: Y

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2016 2017

Included observations: 2

Cross-sections included: 39

Total pool (balanced) observations: 78

White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.766655	0.062107	44.54632	0.0000
X	0.317757	0.026633	11.93109	0.0000
R-squared	0.015732	Mean dependent var		2.818101
Adjusted R-squared	0.002781	S.D. dependent var		1.583999
S.E. of regression	1.581795	Akaike info criterion		3.780304
Sum squared resid	190.1577	Schwarz criterion		3.840733
Log likelihood	-145.4319	Hannan-Quinn criter.		3.804495
F-statistic	1.214707	Durbin-Watson stat		1.824866
Prob(F-statistic)	0.273880			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Adapun hasil regresi yang ditunjukkan dengan menggunakan metode *common effects (The Pooled OLS Method)* dapat dilihat dari nilai R-squared sebesar 0.015732 yang memberikan pemahaman bahwa sebesar 1,5% atau 0.015732 terjadinya perubahan *return on asset (ROA)* dipengaruhi oleh *intellectual capital* yang diproksikan dengan gabungan dari ketiga komponen sebelumnya yaitu komponen *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital Value Added (SCVA)*. Sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang terdapat diluar model. Konstansa sebesar 2.766655 menyatakan bahwa jika *intellectual capital* bernilai konstan atau tetap maka *return on assets* adalah sebesar 2,76%. Sehingga setiap kenaikan 1% *intellectual capital* mengakibatkan 0,31% kenaikan terhadap *return on asset (ROA)*.

*T-Test Probability* dengan signifikansi pada  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan signifikansi sebesar 0.0000 telah berada pada tingkat signifikansi  $\alpha$  dibawah 0,05.. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* signifikan terhadap *return on assets (ROA)*. Hasil estimasi *common effect models* tersebut dengan tingkat signifikansi pada  $\alpha$  (*alpha*) sebesar 0,05 menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap *return on assets (ROA)*. Pada output terlihat bahwa nilai DW-Stat bernilai 1.824866 yang berada pada kisaran angka 2 ( $1.5 < DW-Stat < 2.5$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa pada model tidak mempunyai masalah autokorelasi. T-Statistik menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 3 menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on investment* (arah hubungannya positif terhadap teori).

### Analisis Model Regresi dengan *Fixed Effect*

Pada pendekatan model efek tetap, diasumsikan bahwa intersep dan *slope* dari persamaan regresi dianggap konstan baik antar unit cross section maupun antar unit *time series*.

**Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Fixed Effects Models***

Dependent Variable: Y

Method: Pooled Least Squares

Sample: 2016 2017

Included observations: 2

Cross-sections included: 39

Total pool (balanced) observations: 78

White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.810177	0.090152	31.17170	0.0000
X	0.048946	4.32E-08	1134139.	0.0000
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO--C	-0.339656			
_AGRS--C	2.469855			
_BABP--C	0.863239			
_BACA--C	-0.685467			
_BBCA--C	0.493316			
_BBKP--C	-1.040461			
_BBMD--C	-1.021138			
_BBNI--C	0.898885			
_BBNP--C	1.309605			
_BBRI--C	0.193553			
_BBTN--C	-0.855759			
_BCIC--C	0.253555			
_BDMN--C	-1.536095			
_BEKS--C	-0.422308			
_BINA--C	-1.030510			
_BJBR--C	-1.300696			
_BJTM--C	-1.731312			
_BKS--C	1.118386			
_BMAS--C	-0.590762			
_BMRI--C	0.774012			
_BNBA--C	-1.115937			
_BNGA--C	-0.275877			
_BNII--C	-1.495955			
_BNLI--C	5.156644			
_BSIM--C	2.849043			
_BSWD--C	1.226708			
_BTPN--C	-1.391169			
_BVIC--C	-1.415516			
_DNAR--C	-1.176049			
_INPC--C	1.512888			
_MAYA--C	-0.126241			
_MCOR--C	-0.815466			
_MEGA--C	-1.576068			
_NAGA--C	-1.380554			
_NISP--C	-0.135983			
_NOBU--C	-0.001092			
_PNBN--C	-0.385731			
_PNBS--C	3.072021			
_SDRA--C	-0.345908			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.892919	Mean dependent var	2.818101	
Adjusted R-squared	0.783021	S.D. dependent var	1.583999	
S.E. of regression	0.737843	Akaike info criterion	2.536346	
Sum squared resid	20.68764	Schwarz criterion	3.744914	
Log likelihood	-58.91749	Hannan-Quinn criter.	3.020158	
F-statistic	8.124949	Durbin-Watson stat	2.017607	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Tabel 4 merupakan hasil dari estimasi regresi data panel dengan menggunakan metode *fixed effects*. Pendekatan dengan menggunakan metode *fixed effect models* menghasilkan nilai *R-squared* sebesar 0.892919 yang memberikan arti bahwa sebesar 89% perubahan *return on*

*assets* dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar model.

**Tabel 5. Hasil Estimasi Regresi Data Panel dengan *Random Effect Model***

Dependent Variable: Y  
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) Sample: 2016 2017  
Included observations: 2  
Cross-sections included: 39  
Total pool (balanced) observations: 78  
Swamy and Arora estimator of component variances  
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.766316	0.011679	236.8645	0.0000
X	0.319847	0.072134	4.434071	0.0000
Random Effects (Cross)				
_AGRO--C	-0.262912			
_AGRS--C	2.216495			
_BABP--C	0.792060			
_BACA--C	-0.567118			
_BBCA--C	0.466275			
_BBKP--C	-0.880090			
_BBMD--C	-0.866357			
_BBNI--C	0.826639			
_BBNP--C	1.192283			
_BBRI--C	0.203126			
_BBTN--C	-0.718694			
_BCIC--C	0.256043			
_BDMN--C	-1.320182			
_BEKS--C	-0.344080			
_BINA--C	-0.871552			
_BJBR--C	-1.110686			
_BJTM--C	-1.493365			
_BKSW--C	1.017735			
_BMAS--C	-0.485058			
_BMRI--C	0.717155			
_BNBA--C	-0.948958			
_BNGA--C	-0.207986			
_BNII--C	-1.284108			
_BNLI--C	4.569765			
_BSIM--C	2.546861			
_BSWD--C	1.105059			
_BTPN--C	-1.192760			
_BVIC--C	-1.211042			
_DNAR--C	-1.002508			
_INPC--C	0.801944			
_MAYA--C	-0.077828			
_MCOR--C	-0.681734			
_MEGA--C	-1.355295			
_NAGA--C	-1.180402			
_NISP--C	-0.085160			
_NOBU--C	-0.723147			
_PNBN--C	-0.304131			
_PNBS--C	2.733593			
_SDRA--C	-0.269884			
Fixed Effects (Period)				
2016--C	0.092748			
2017--C	-0.092748			
Weighted Statistics				
R-squared	0.724483	Mean dependent var	2.818101	
Adjusted R-squared	0.681531	S.D. dependent var	0.730562	
S.E. of regression	0.731122	Sum squared resid	40.09041	
F-statistic	0.941135	Durbin-Watson stat	1.950003	
Prob(F-statistic)	0.394743			

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)



Konstanta sebesar 2.810177 menyatakan bahwa jika intellectual capital bernilai konstan atau tetap maka return on assets adalah sebesar 2,81%. Sehingga setiap 1% kenaikan *intellectual capital* maka akan mengakibatkan sebesar 0.048946 atau 4% return on assets (ROA). *T-test probability* dengan signifikansi pada  $\alpha$  sebesar 0,05 menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.0000 menunjukkan bahwa t-test probability dibawah 0,05 yang berarti variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA).

Pada *output* tabel 4 terlihat bahwa nilai dari DW-Stat bernilai 2.017607 yang berada pada kisaran angka 2.017607. hal ini mengindikasikan bahwa pada model tidak mempunyai masalah autokorelasi. T-Statistik menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) (arah hubungan positif terhadap teori).

### Analisis Model Regresi dengan *Random Effect*

Pendekatan model *random effect* dengan *dummy* untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu pengubah *dummy* bisa menghalangi untuk mengetahui model aslinya. Oleh karena itu estimasi perlu dilakukan dengan model *random effect*. Tabel 5 merupakan hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan metode *random effect model*.

Adapun hasil regresi data panel dengan menggunakan metode *random effect* adalah dari nilai 0.724483 yang memberikan arti bahwa sebesar 72% perubahan *return on assets* (ROA) dipengaruhi oleh intellectual capital. Sedangkan sisanya sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar model. Konstanta sebesar 2.766316 menyatakan bahwa jika intellectual capital bernilai konstan atau tetap maka *return on assets* (ROA) adalah sebesar 2,76%. Sehingga setiap kenaikan 1% intellectual capital mengakibatkan kenaikan *return on assets* (ROA) sebesar 0.319847.

*T-test probability* dengan signifikansi pada  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa *intellectual capital* dengan signifikansi sebesar 0.0000 telah berada pada tingkat signifikansi  $\alpha$  dibawah 0,05. Hal ini berarti variabel *intellectual capital* berpengaruh terhadap *return on assets*. Pada *output* terlihat bahwa nilai DW-Stat bernilai 1.950003. Hal ini menunjukkan bahwa pada model tidak mempunyai masalah autokorelasi. T-statistik menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 5 menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap *return on assets* (arah hubungannya positif terhadap teori).

### Uji Chow (Pendekatan PLS dan FE)

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Test period fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	6.265541	(1,75)	0.6079
Period Chi-square	6.275675	1	0.5996

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Uji Chow merupakan pemilihan model data panel dengan menggunakan pendekatan PLS (*Common Effects Model*) dan FE (*Fixed Effect Model*). Dari tabel 6 dapat dilihat nilai F-Hitung atau F-Statistik adalah 0,26, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F-tabel yaitu 4,11 (Sig = 0,05). Jika nilai F-Hitung lebih besar dibandingkan nilai F-Tabel, maka kita dapat

menolak hipotesis. Berdasarkan penjelasan di atas, jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan Fixed Effect (FE), karena nilai  $F\text{-hit} > F\text{-tabel}$  atau  $6,26 > 4,11$ .

### Uji Hausman (Pendekatan FE dan RE)

*Hausman test* bertujuan untuk membandingkan antara metode *Fixed Effects* dan *Random Effects*. Tabel 7 merupakan output hasil uji hausman.

**Tabel 7. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	1	1.0000

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 7, nilai *Probability Cross Section random* adalah sebesar 1.0000 lebih besar dari *Alpha* 0.05 dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima sehingga model mengikuti *Random Effects*. Dengan demikian nilai statistik hausman lebih kecil dibandingkan dengan *Chi-Square* ( $0.0000 < 4.11$ ).

### Ikhtisar Pemilihan Model Akhir

Adapun langkah selanjutnya adalah menentukan pemilihan model akhir yang tepat digunakan setelah melewati tahapan uji chow dan uji hausman maka pemilihan model akhir yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effects*. Sehingga dapat panel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 2.766316 + 0.319847 (IC)$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian ( $R^2$ ) dan *adjusted r-squared* dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.724483
Adjusted R-squared	0.681531

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap *return on assets* sebesar 68% dan sisanya 22% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi atau diluar model penelitian.

### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan hubungannya diantara keseluruhan variabel. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 9.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

F-statistic	41.14209
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Dari tabel 9. dapat diketahui bahwa *intellectual capital* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return on assets*. Hal ini bisa dilihat dari nilai F-Hitung adalah 41,14 adalah sebesar nilai F-tabel adalah sebesar 4.11 maka  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_1$  diterima. Artinya bersama-sama *intellectual capital* dapat digunakan untuk meningkatkan *return on assets* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial hubungan antara masing-masing variabel. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Koefisien dengan Uji t**

Variabel	Nilai Koefisien	t-statistik	Signifikansi	Kesimpulan
Konstanta	2.766316	236.8645	0.0000	-
X (IC)	0.319847	4.434071	0.0000	Ho ditolak

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2018)

Dari tabel 10. dapat diketahui bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini bisa dilihat dari nilai t-hitung dan t-tabel adalah 4.434071 lebih besar dari t tabel 1,68709 dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Sehingga  $H_0$  ditolak itu artinya  $H_a$  diterima. Kesimpulannya yaitu *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Hasil regresi variabel *intellectual capital* (IC) menunjukkan koefisien regresi yang positif sebesar 0.072134. koefisien regresi yang positif dari *intellectual capital* (IC) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hal ini disebabkan bahwa perusahaan perbankan mampu mendayagunakan seluruh aset yang dimiliki untuk mendorong mutu karyawan sebagai sumber daya pendukung dalam rangka memaksimalkan penerimaan atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Zuliyati (2011) yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan antara lain: (1) *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan gabungan ketiga komponen yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yakni *return on asset* (ROA); (2) *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan gabungan ketiga komponen sebelumnya yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) dapat dijadikan sebagai salah satu alat pertimbangan bagi investor atau stakeholder lainnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai tambah perusahaan; (3) Hasil pengujian *Intellectual Capital* yang diprosikan dengan gabungan ketiga komponen sebelumnya yaitu *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (SCVA) secara parsial menyatakan bahwa IC berpengaruh positif terhadap ROA. Perusahaan mampu mendayagunakan seluruh aset baik fisik

maupun aset intellectual yang dimiliki sehingga mampu mendorong sumber daya manusianya sebagai aset intelektual untuk memaksimalkan penerimaan atau profit yang dihasilkan oleh perusahaan.

### Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang dapat di kembangkan untuk kepentingan penelitian selanjutnya. Adapun saran untuk penelitian ini adalah: (1) Menambahkan variabel lain nya tidak hanya satu variabel saja untuk mendukung hasil penelitian yang lebih luas; (2) Memperbesar area sampel penelitian tidak hanya perusahaan perbankan saja agar dapat mewakili hasil penelitian; (3) Menambahkan alat ukur kinerja keuangan lainnya sebagai alternative; (4) Menambahkan tahun pengamatan yang lebih panjang agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara cerdas menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Amelia, N., *et.al.*, (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Proceeding Of Management*, 4(3), 2811-2820.
- Ardianto, D., & Rivandi, M., (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. 11(2), 284-305
- Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85-100.
- Denny, A., (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 251-260.
- Eisenhardt, K., (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14, 57-74.
- Hermawan, S., & Wahyuaji, B. M., (2013). Analisis Pengaruh Intelektual Capital Terhadap Kemampuan Laba Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia. *Call for Paper 2013: Bidang Akuntansi*, 271-282.
- Hery, H., (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jensen. M. C., & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kumalasari, P. D., & Astika, I. B. P. (2013). Pengaruh Modal Intelektual Pada Kinerja Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Setiawan, A., (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4).
- Ulum, I. (2012). Model Inter-relasi Antar Komponen Modal Intelektual (Human Capital, Structural Capital, Customer Capital) dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Humanity*, 4(2).
- Wardiah, M.L. (2013). Dasar – Dasar Perbankan. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157-170.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 21-22.

- Widarjono, A., (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Yuniasih, N. W., Wirama, D. G., & Badera, I. D. N. (2010). *Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Zuliyati. (2011). *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 1(1), 113-125.